

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, “Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan”. Pangan yang dikonsumsi harus terjamin keamanannya guna mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologi, kimia, benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Selain makanan pokok, pangan juga dapat berupa pangan siap saji yaitu makanan atau minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan di tempat usaha atau di luar tempat usaha.

PT Suntory Garuda Beverage merupakan salah satu industri pangan yang mengolah minuman siap saji. Beberapa produknya yaitu, Good Mood, Mountea, Mytea dan Okky Jelly Drink. Diantara keempat produk tersebut, Okky Jelly Drink merupakan produk yang paling banyak dikenal masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Okky Jelly Drink merupakan produk yang terbuat dari sari buah dengan tambahan gula, memiliki serat cukup tinggi dan karakteristik berbentuk gel yang terbuat dari karagenan serta beberapa senyawa tambahan lain. Produk ini memiliki beberapa varian rasa diantaranya apel, *blackcurrant*, jambu, jeruk, dan mangga yang memiliki rasa manis serta aroma buah-buahan. Dalam proses pengolahannya diperlukan penerapan sanitasi dan higienitas untuk menjamin produk aman dikonsumsi dan terhindar dari cemaran biologis, kimia atau benda asing lainnya.

*Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) adalah standar sanitasi dan higienitas yang harus diterapkan oleh setiap industri yang mengolah makanan atau minuman guna menjamin mutu dan keamanan produk. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, “Sanitasi adalah upaya untuk menciptakan atau mempertahankan kondisi pangan yang sehat dan higienitas serta bebas dari bahaya cemaran biologis, kimia dan benda lain”. Beberapa aspek SSOP diantaranya ; (a) keamanan air (b) kondisi dan kebersihan peralatan yang kontak dengan bahan pangan (c) pencegahan kontaminasi silang (d) pengawasan fasilitas sanitasi dan toilet (e) proteksi dari bahan kontaminan (f) pelabelan, penyimpanan dan penggunaan bahan toksik (g) pengawasan kondisi kesehatan pekerja (h) pengendalian hama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penerapan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) di PT Suntory Garuda Beverage, Gunung Putri, Bogor adalah sebagai berikut ;

- 1.2.1 Apakah penerapan SSOP di PT Suntory Garuda Beverage, Gunung Putri, Bogor sudah terlaksana dengan baik?
- 1.2.2 Bagaimana cara mengatasi apabila terdapat aspek yang belum memenuhi SSOP?



### 1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam pelaksanaan PKL yaitu, untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah di Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, Sekolah Vokasi IPB. Kegiatan PKL ini juga untuk menambah wawasan keterampilan, pengalaman kerja, dan memperoleh gambaran keadaan secara langsung mengenai penerapan disiplin ilmu pada pengolahan produk di industri pangan. Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PKL ini yaitu untuk mempelajari penerapan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) di PT Sundry Garuda Beverage, Gunung Putri, Bogor.

### 1.4 Manfaat

Kegiatan PKL dapat memberikan manfaat bagi tiga pihak terkait, yaitu mahasiswa, perguruan tinggi dan instansi perusahaan. Bagi mahasiswa kegiatan PKL bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan praktik yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dunia kerja, melatih kemampuan kerja sama secara tim maupun individu serta mengetahui dan memahami secara langsung penerapan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) di PT Sundry Garuda Beverage, Gunung Putri, Bogor. Bagi perusahaan kegiatan PKL bermanfaat sebagai bantuan tenaga kerja di lingkungan industri serta sebagai evaluasi dalam penerapan SSOP. Bagi perguruan tinggi, kegiatan PKL bermanfaat untuk menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Perguruan tinggi juga dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman PKL sehingga menjadi tenaga kerja yang kompeten dan terampil di dunia industri.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies